



PELAKSANAAN PROGRAM PEMBIASAAN SUMBANG DUOBALEH DI PAUD KHAIRUNNISA TP PKK KABUPATEN PASAMAN

Nadila Firdausa^{a,1}, Rismareni Pransiska^{a,2}

^a Universitas Negeri Padang, Indonesia

¹ nadilafirdausa52@gmail.com; ² pransiskaunp2008@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : Mei 30, 2022. Revised : January 03, 2022. Publish : January 11, 2022s.	Sumbang <i>Duo Baleh</i> merupakan peraturan yang tidak tertulis dalam adat Minangkabau yang berisi tentang tata krama dan nilai sopan santun atau segala sesuatu aturan yang terlihat dari perilaku menyimpang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Program Pembiasaan Sumbang <i>Duo Baleh</i> di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif deskriptif. Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman melaksanakan Program Pembiasaan Sumbang <i>Duo Baleh</i> sebagai kurikulum muatan lokal yang bertujuan untuk menanamkan nilai perilaku positif kepada anak sejak usia dini dengan mengangkat kearifan budaya lokal Minangkabau. Dalam pelaksanaannya guru menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk rancangan kegiatan harian, kemudian guru merancang media pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema, serta guru juga merancang evaluasi kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Program Sumbang <i>duo baleh</i> ini di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup melalui pembiasaan - pembiasaan yang diberikan oleh guru. Evaluasi pembelajaran program pembiasaan sumbang duo baleh di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman Penilaian hasil pembelajaran program pembiasaan <i>duo baleh</i> ini diberikan oleh guru dengan penilaian harian dan penilaian semester.
Kata kunci: <i>Anak usia dini;</i> <i>Sikap;</i> <i>Perilaku positif;</i> <i>Kearifan lokal;</i> <i>Sumbang duobaleh;</i>	ABSTRACT <i>Sumbang Duo Baleh is an unwritten rule in Minangkabau customs which contains etiquette and the value of courtesy or all rules that are seen from deviant behavior. This study aims to describe how the Duo Baleh Contribution Habituation Program at PAUD Khairunnisa TP PKK Pasaman Regency. This type of research is descriptive qualitative research. Paud Khairunnisa TP PKK Pasaman Regency carries out the Duo Baleh's sumbang Habituation Program as a local content curriculum that aims to instill positive behavioral values in children from an early age by promoting local Minangkabau cultural wisdom. In its implementation, the teacher prepares a written plan in the form of a daily activity plan, then the teacher designs learning media according to the themes and sub-themes, and the teacher also designs an evaluation of learning activities. The implementation of the learning activities of the Duo baleh Contribution Program at Khairunnisa TP PKK Pasaman Regency is carried out in an integrated manner with learning starting from opening activities, core activities and closing activities through habituation given by the teacher. Evaluation of learning the duo baleh habituation program at Khairunnisa Paud PKK Pasaman Regency The assessment of the learning outcomes of the duo baleh habituation program is given by the teacher with daily assessments and semester assessments.</i>
Keywords: <i>Early childhood;</i> <i>Attitude;</i> <i>Positive behavior;</i> <i>Local wisdom;</i> <i>Sumbang duobaleh</i>	



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Sumbang *Duo Baleh* merupakan peraturan yang tidak tertulis dalam adat Minangkabau yang berisi tentang tata krama dan nilai sopan santun atau segala sesuatu aturan di Minangkabau yang terlihat dari perilaku menyimpang. Kemudian menurut (Ratmil, 2020) mengatakan bahwa lawan kata dari konsep sumbang duo baleh adalah cenderung berhubungan erat dengan adab sopan santun, dalam bertingkah laku orang Minangkabau yang berkaitan erat dengan ajaran Minangkabau. Didalamnya termuat dua belas perilaku, ketentuan dan larangan yang harus ditaati oleh setiap masyarakat yang ada di Minangkabau. *Duo baleh* perilaku yang dimaksud adalah, *Sumbang duduak, sumbang tagak, sumbang sumbang diam, sumbang bajalan, sumbang kato, sumbang caliak, sumbang bapakaian, sumbang bagaua, sumbang karajo, sumbang tanyo, sumbang jawab, dan sumbang kurenah.*

Pelaksanaan program pembiasaan merupakan proses kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai tujuan dan menyempurnakan suatu program agar menjadi kebiasaan. Kegiatan yang direncanakan dan dilakukan setiap hari untuk meningkatkan penanaman program pembiasaan sangat efektif digunakan untuk melatih kebiasaan-kebiasan baik pada anak. Penanaman perilaku positif dengan metode pembiasaan, merupakan metode pembiasaan secara berulang-ulang agar anak terbiasa melakukan dan mempraktekkan langsung nilai-nilai positif baik disekolah dan lingkungan rumah.

PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman ini merupakan salah satu sekolah percontohan yang melaksanakan program pembiasaan sumbang *duo baleh* di Kabupaten Pasaman yang diintegrasikan kedalam kurikulum muatan lokal yang

bertujuan untuk mengoptimalkan pengenalan pendidikan karakter kepada anak usia dini. Lembaga PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman menerapkan Pembiasaan sumbang *duo baleh* sebagai kurikulum muatan lokal untuk menjaga kelestarian budaya perilaku positif dengan harapan kelak anak akan menjadi manusia dewasa yang akan mencintai bangsanya yang berbudaya serta beretika. Program pembiasaan pengenalan sumbang *duo baleh* yang bertujuan agar tertanam nilai perilaku positif pada anak sejak dini serta upaya untuk turut melestarikan pendidikan karakter yang berbudaya Minangkabau dan kearifan lokal pada generasi muda terutama pada anak-anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustika Sari (Suryana, Mayar, and Sari 2021) yang berjudul Pengaruh Sumbang *Kurenah* Terhadap Perkembangan Karakter anak Taman Kanak - kanak Kecamatan Rao, penelitian menggunakan penelitian kombinasi (*mixed method*) Metode Sumbang *Kurenah* dapat megembangkan karakter anak melalui bermain peran, sosiodrama, bercerita tentang penanaman nilai moral maupun metode tanya jawab tentang adat dan budaya Minangkabau. Penelitian Fitri (Fitri and Rakimahwati 2021) menjelaskan tentang Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh Untuk meningkatkan Kecerdasan Intepersonal Anak” penelitian ini menunjukkan bahwa game edukasi budaya lokal sumbang duo baleh untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dinyatakan efektif.

Sedangkan Penelitian Juliana (Juliana and Ismaniar 2022) yang bertujuan memperkenalkan nilai-nilai budaya yang ada sejak usia dini agar anak tidak minim pengetahuan tentang nilai-nilai yang ada dan tidak terjadinya penyimpangan perilaku. Sedangkan penelitian Iskandar (Iskandar, Mardianto, and Putra 2014) Menyebutkan bahwa teori psikologi dalam budaya sumbang *duo baleh* memiliki keterkaitan antara

berbagai aspek psikologis dalam setiap bentuk perilaku, faktor-faktor serta nilai yang ada di dalamnya.

Pada penelitian Gani (Gani 2020) menyebutkan Fokus sumbang *duo baleh* adalah perempuan Minangkabau dan dimaksudkan untuk mendidik mereka, Hal ini karena isinya adalah nasihat, teguran, atau peringatan tentang sesuatu yang tidak pantas. Sedangkan Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana “Program Pembiasaan Sumbang *Duo Baleh* di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman”. Penelitian ini mencangkup semua aspek sumbang *Duo Baleh* yang dilaksanakan dengan program pembiasaan Rutin yang dilakukan oleh guru di sekolah, menurut hasil penelitian program sumbang *Duo Baleh* ini sudah dilaksanakan selama beberapa tahun, dengan dilaksanakan program pembiasaan ini anak-anak di Paud Khairunnisa sudah dapat menerapkan perilaku positif dari Nilai Sumbang *Duo Baleh* ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti akan melaksanakan penelitian di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman bertempat di jalan A. Yani No. 24 Jorong Pauah Kenagarian Pauah Kec. Lubuk Sikaping, yang merupakan yayasan terpadu dibawah binaan TP PKK Kabupaten Pasaman. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih kurang satu bulan yang meliputi penyajian bentuk skripsi dan proses bimbingan. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas serta mendapatkan data yang akurat untuk itu, peneliti perlu menganalisa terhadap data terkait pelaksanaan program pembiasaan

sumbang duo boleh di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan konsep interaktif. Untuk pengujian keabsahan data, mode penelitian kualitatif peneliti menggunakan Uji kredibilitas, yaitu dengan Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar data itu untuk pengecek atau pembanding terhadap data tersebut.

PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas deskripsi hasil temuan penelitian karena peneliti bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi

Dalam hal ini diharapkan terlihat gambaran tentang Pelaksanaan Program Pembiasaan Sumbang *Duo Baleh* Di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian ini dibahas berdasarkan teori, sehingga akan terlihat bagaimana keterkaitan antara teori dan fakta dilapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Sumbang Duo Baleh di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasama.

Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman memiliki program pelaksanaan pembiasaan sumbang duo boleh untuk anak usia dini. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai - nilai karakter dan sikap perilaku positif kepada anak sejak dini. Program pembiasaan sumbang *duo boleh* ini merupakan salah satu program terobosan dari pemerintah di Sumatera Barat upaya untuk menanamkan kembali sikap perilaku positif kepada anak melalui pengenalan budaya lokal Minangkabau. Salah satunya dilaksanakan di PAUD Khairunnisa Kabupaten Pasaman.

Program pembiasaan sumbang *duo baleh* ini mengacu kepada enam lingkup aspek perkembangan anak, salah satunya dengan menanamkan nilai moral dan perilaku positif kepada anak melalui pembiasaan dasar seperti etika saat makan, berjalan, berpakaian, melihat, berbicara, bertingkah laku dan sebagainya. Menurut Bronfenbrenner Perkembangan anak usia dini dipengaruhi oleh ekologiannya. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau individu dengan lingkungan akan mempengaruhi tingkah laku atau perilaku anak (Mujahidah, 2015). Kemudian Menurut Willhalem Dilthey perkembangan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, setiap individu merupakan cerminan dari lingkungannya (Ismaniar, 2020). Sedangkan Menurut (Suryana 2018) menyebutkan bahwa Perilaku Positif merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak sejak dini, Begitu pentingnya perilaku positif untuk setiap individu mampu melaksanakan perilaku Positif yang ada dilingkungan tempat tinggalnya dengan melaksanakan pembiasaan ditanamkan dan dibina sejak usia dini.

Berdasarkan data penelitian Perencanaan pembiasaan disusun dan diIntegrasikan kedalam pembelajaran sehari-hari dan dimasukan kedalam kurikulum 2013, guru membuat perencanaan pembelajaran harian (RPPH), mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran, dalam membuat perencanaan pembelajaran guru berpedoman kepada tema dan sub tema serta indikator tingkat perkembangan anak. Menurut Sujana dalam (Suryana, 2019) menyebutkan bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dilaksanakan untuk memproyeksikan dalam sebuah pembelajaran (PMB), dengan mengkoordinasikan

dan mengatur tujuan kegiatan, isi kegiatan, cara pencapaian kegiatan, serta mengevaluasi.

Kemudian guru juga merancang media pembelajaran sumbang *duo baleh* dengan membuat gambar perilaku sumbang *duo baleh*, guru juga membuat poster besar sumbang *duo baleh* didinding kelas dengan gambar agar anak lebih mudah untuk memahami mana perbuatan yang sumbang dan mana perbuatan yang tidak sumbang. Menurut Bismi menyebutkan bahwa media pembelajaran harus memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bermain sesuai dengan tema Perencanaan (Lubis 2019). Selanjutnya dalam perencanaan pembelajaran guru juga merancang penilaian evaluasi dari pelaksanaan program sumbang *duo baleh* ini. Kemudian Bismi juga menyebutkan bahwa Perencanaan penilaian dilakukan agar dapat memberikan hasil penilaian diperoleh setelah pembelajaran, sehingga hasil penilaian dapat digunakan sebagai evaluasi dan merencanakan kegiatan belajar selanjutnya (Lubis 2019).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru perlu membuat sebuah perencanaan mulai dari perencanan dalam merancang kegiatan pembelajaran kemudian membuat perencanaan media pembelajaran serta guru juga membuat perencanaan evaluasi dalam pelaksanaan program pembiasaan sumbang *duo baleh* di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman.

2. Pelaksanaan Program Pembiasaan Sumbang Duo Baleh di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman

Pelaksanaan program pembiasaan sumbang *duo baleh* ini terintegrasi langsung kedalam pembelajaran sehari-hari. Dalam pelaksanaan program pembiasaan ini sekolah membuat poster besar yang ditempelkan didinding kelas agar anak lebih mudah untuk melihat mana perbuatan yang sumbang dan mana yang tidak sumbang, kemudian sekolah Paud Kahirunnisa juga sudah membuat SOP pelaksanaan program pembiasaan sumbang *Duo baleh* ini. Berdasarkan (Peraturan Pemerintah no 57 tahun 2021) pasal 12 menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang serta memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kreativitas, kemandirian, sesuai dengan bakat minat dan perkembangan anak. Dalam pelaksanaan pembiasaan sumbang *duo baleh* di Paud Khairunnisa dilakukan dengan memberikan pembiasaan secara rutin, spontan dan teladan oleh guru kepada anak. Pembiasaan merupakan pengulangan yang sangat efektif dilakukan untuk melatih kebiasaan- kebiasaan yang baik pada anak.

Pembelajaran sumbang *duo baleh* di PAUD Khairunnisa dimulai Dari kegiatan awal pembelajaran, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam pelaksanaannya terintegrasi langsung kedalam pembelajaran sehari-hari. Pada pelaksanaan program pembiasaan sumbang *duo baleh* kegiatan pembukaan dilakukan oleh guru kelas dengan anak yang dimulai dari kegiatan berdoa, bernyanyi, hafalan surah, mengambil absen, dan membaca asmaul husna kegiatan awal bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam kegiatan inti, sesuai dengan pendapat (Suryana 2019) menyebutkan bahwa kegiatan pembukaan dalam pembelajaran merupakan proses mempersiapkan anak untuk membantu membangun minat anak untuk siap bermain dikegiatan inti. Menurut (Direktorat

Paud , 2015) menyebutkan bahwa kegiatan pembukaan dilakukan agar anak memiliki kesiapan bermain dalam kegiatan inti.

Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti Selanjutnya saat kegiatan inti anak-anak mengerjakan kegiatan sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru dengan tiga kegiatan anak-anak bisa memilih kegiatan apasaja yang mau dikerjakan terlebih dahulu, setelah melaksanakan kegiatan anak-anak diajarkan untuk bertanggung jawab membersihkan kembali alat dan bahan yang sudah dipakai pada saat kegiatan. Dalam kegiatan inti guru menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini agar selama proses pembelajaran tidak terkesan membosankan oleh anak-anak, sesuai dengan pendapat (Direktorat Paud, 2015) menyebutkan bahwa pada kegiatan inti guru menciptakan suasana belajar serta menanamkan pembiasaan kepada anak usia dini agar memiliki kesiapan belajar yang baik dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak, proses belajar menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati sesuai dengan tema yang sedang dibahas dengan cara menanyakan, mengumpulkan informasi menalar dan mengkomunikasikan serta dalam kegiatan inti membangun pengalaman bermain bermakna bagi anak usia dini.

Selanjutnya kegiatan penutup, merupakan kegiatan dimana anak diminta untuk menceritakan kembali pengalaman saat bermain, guru menanyakan perasaan anak setelah bermain, kemudian guru berdiskusi dengan anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan dalam sehari, menyampaikan kegiatan besok kemudian bernyanyi berdoa dan anak berbaris untuk bersalaman kepada guru. Sejalan dengan itu Annisa berpendapat bahwa Kegiatan penutup dilakukan untuk mengetahui

tingkat keberhasilan serta melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Eka 2013). Kemudian Rosalina menyebutkan bahwa Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran, kegiatan penutup terdiri dari menanyakan kembali kegiatan atau pembelajaran yang sudah diajarkan serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan besok (Eka, 2013) .

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sumbang *duo baleh* di Paud Khairunnisa terintegrasikan langsung kepada pembelajaran sehari-hari mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup, dalam pelaksanaannya guru selalu memberikan pembiasaan-pembiasaan positif kepada anak dengan tujuan agar penanaman etika moral karakter anak sudah tertanamkan sejak usia dini.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Pembiasaan Sumbang Duo Baleh di PAUD Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman

Dalam pelaksanaan program pembiasaan sumbang *duo baleh* di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman Penilaian harian program sumbang *duo baleh* sendiri belum ada karena belum ada indikatornya, tapi biasanya guru membuat catatan anekdot untuk penilaiannya dengan cara Penilaian sumbang *duo baleh* ini dimasukkan kedalam kurikulum muatan lokal yaitu (BAM) pengenalan budaya Mianangkabau yang nantinya akan tercantum didalam laporan penilaian akhir anak atau penialaian semester. Menurut Rusman mengatakan bahwa penilaian/penilaian merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat kompetensi anak dalam

bentuk tertulis atau lisan, pengamatan, penilaian hasil karya atau portofolio (Zulminiati, 2021). Sejalan dengan itu (Suryana, 2019) menyebutkan bahwa evaluasi atau penilaian adalah sebuah proses mengumpulkan dan manafsir informasi untuk membuat keputusan untuk mengukur tujuan atau perkembangan dari pencapaian yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi ditaman kanak - kanak memiliki kaitan erat dengan belajar dan mengajar.

Jadi dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pembiasaan sumbang *duo baleh* pembelajaran pembiasaan dilakukan evaluasi guna untuk melihat perkembangan anak, evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan catatan anekdot, penialian teman sebaya dan penialaian semester.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara keseluruhan tentang Pelaksanaan Program Pembiasaan Sumbang *Duo Baleh* di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman melaksanakan Program Pembiasaan Sumbang *Duo Baleh* sebagai kurikulum muatan lokal yang bertujuan untuk menanamkan nilai perilaku positif kepada anak sejak usia dini. Dalam pelaksanaannya guru menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk rancangan kegiatan harian, kemudian guru merancang media pembelajaran, serta guru juga merancang evaluasi kegiatan pembelajaran. 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Program Sumbang *duo baleh* ini di Paud Khairunnisa TP PKK Kabupaten Pasaman dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup melalui pembiasaan - pembiasaan yang diberikan oleh guru. 3) Evaluasi pembelajaran program pembiasaan sumbang duo baleh di Paud Khairunnisa TP PKK

Kabupaten Pasaman Penilaian hasil pembelajaran program pembiasaan *duo baleh* ini diberikan oleh guru dengan penilaian harian dan penilaian semester.

REFERENSI

- Eka. 2013. "Jurnal P Otens Ia,P G-P AUD FKIP UNIB, Vol.2 No. 1. 2 017." 2(1):1–13.
- Fitri, Ramadaniah, and Rakimahwati Rakimahwati. 2021. "Game Edukasi Berbasis Budaya Lokal Sumbang Duo Baleh Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):239–51. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1220.
- Gani, Erizal. 2020. "Sumbang Duo Baleh : Education-Valued Expression for Minangkabau Women." 485(Iclle):142–46.
- Iskandar, Sandhy Pangfirstda, Mardianto, and Yanladila Yeltas Putra. 2014. "Konsep Sumbang Duo Baleh Dalam Tinjauan Psikologi." *Rap Unp* 5(2):180–91.
- Ismaniar. 2020. "DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah." 2(September):147–57.
- Juliana, Juliana, and Ismaniar Ismaniar. 2022. "Understanding Of Sumbang Duo Baleh In Increasing Positive Behavior From Early Age (Case Study At Istiqamah Early Childhood Education At Agam Regency)." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 10(1):150. doi: 10.24036/spektrumpls.v10i1.114778.
- Lubis, Awwaliya Mursyida, Syahrul Ismet, Menghafal Alquran, and Anak Usia Dini. n.d. "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini Di Tahfidz Center Darul Hufadz Kota Padang." 2(2):8–14.
- M, Ratmil. n.d. *Sumbang Duo Baleh Muatan Lokal Minangkabau Danpelatihan Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Karibrata*.
- Mujahidah. 2015. "IMPLEMENTASI TEORI EKOLOGI BRONFENBRENNER DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER YANG BERKUALITAS Mujahidah 1." *IXX(2)*:171–85.
- Paud, Direktorat. 2015. "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini."
- Pusat, Pemerintahan. 2021. "Peraturan Pemerintah No 57."
- Suryana, Dadan. 2018. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*.
- Suryana, Dadan. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*.
- Suryana, Dadan, Farida Mayar, and Rustika Eka Sari. 2021. "Pengaruh Metode Sumbang Kurenah Terhadap Perkembangan Karakter Anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Rao." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

6(1):341–52. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1296.